



**PROSEDUR PELAKSANAAN PEMUTUSAN RAMPUNG DI PT. PLN
(PERSERO) DISTRIBUSI JAWA TIMUR APJ JEMBER UPJ JEMBER
KOTA TAHUN 2017**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Oleh :

Mohammad Arik Siswanto

NIM. 140803101001

PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PERUSAHAAN

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2017



**PROSEDUR PELAKSANAAN PEMUTUSAN RAMPUNG DI PT. PLN
(PERSERO) DISTRIBUSI JAWA TIMUR APJ JEMBER UPJ JEMBER
KOTA TAHUN 2017**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar ahli madya (Amd)
program studi Diploma III Manajemen Perusahaan jurusan Manajemen Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember

Oleh :

Mohammad Arik Siswanto

NIM. 140803101001

PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PERUSAHAAN

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2017



***“PROCEDURE FOR IMPLEMENTATION OF OVERALL REQUIREMENT AT
PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUTION EAST JAVA APJ JEMBER UPJ
JEMBER CITY IN 2017”***

FIELD WORK REPORT

Proposed to fulfill the requirements to obtain the degree of Ahli Madya

Diploma III in Management of enterprice

faculty of economics and bussines university of jember

by :

Mohammad Arik Siswanto

NIM.140803101001

STUDY PROGRAM DIPLOMA III OF MANAGEMENT OF ENTERPRISE

FACULTY OF ECONOMICS AND BUSSINESS

UNIVERSITY OF JEMBER

2017

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Nama : Mohammad Arik Siswanto
NIM : 140803101001
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen Perusahaan
Judul Laporan : PROSEDUR PELAKSANAAN PEMUTUSAN
RAMPUNG DI PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI
JAWA TIMUR APJ JEMBER UPJ JEMBER KOTA
TAHUN 2017

Jember, 24 Agustus 2017

Mengetahui
Ketua Program Studi
Diploma III Manajemen Perusahaan



Drs. Sudaryanto, MBA., Ph. D

NIP. 19660408 199103 1 001

Laporan Praktek Kerja Nyata
Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing



Ema Desia Prajitiasari, S.E., M.M.

NIP. 19791221 200812 2 002

JUDUL
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

PROSEDUR PELAKSANAAN PEMUTUSAN RAMPUNG DI PT. PLN (
PERSERO) DISTRIBUSI JAWA TIMUR APJ JEMBER UPJ JEMBER
KOTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mohammad Arik Siswanto
NIM : 140803101001
Program Studi : (D3) Manajemen Perusahaan
Jurusan : Manajemen

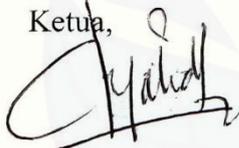
Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada Tanggal:

14 SEPTEMBER 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Program Diploma III pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua,



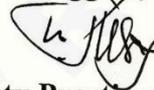
Dr. Deasy Wulandari SE, M.Si
NIP. 197309083000032001

Sekretaris,



Drs. Markus Apriono M.M
NIP. 196609181992032002

Anggota,



Dra. Susanty Prastyaningtyas M.Si
NIP. 196404041989021001



Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan



Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 197107271995121001

PRAKATA

Assalamualaikum warohmatulloh wabarokatuh

Dengan mengucapkan syukur kepada ALLAH swt yang telah melimpahkan kasih karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul PROSEDUR PELAKSANAAN PEMUTUSAN RAMPUNG TERHADAP TUNGGAKAN REKENING LISTRIK PELANGGAN DI PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA TIMUR APJ JEMBER UPJ JEMBER KOTA “. Penyusunan Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi D III Manajemen Perusahaan, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Jember. terselesaikannya Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan khusus kepada:

1. Bapak Dr.Muhammad Migdad, SE, M.M, Ak, C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
2. Bapak Drs. Sudaryanto, MBA,. Ph. D selaku kaprodi Manajemen Perusahaan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Ibu Ema Desia Prajitiasari, S.E., M.M.selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan bagi penulis selama ini.
4. Ibu Dr. deasy Wulandari S.E, M.Si. Selaku Dosen Penguji Laporan PKN.
5. Bapak Drs. Markus Apriono M.M. Selaku Dosen Penguji Laporan PKN.
6. Ibu Dra. Susanti Prasetiningtyas M.Si. Selaku Dosen Penguji Laporan PKN.
7. Bapak Drs. Agus Priyono, M.M. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa membantu dalam segi akademik dan memberikan nasehat baik dalam mengambil rencana studi di tiap semesternya.
8. Bapak Ristu Eka Sasmita selaku manajer PT PLN (persero) UPJ Jember Kota.

9. Ibu filosofia irama dewi selaku karyawan bagian penagihan tunggakan di PT PLN (Persero) UPJ Jember Kota, yang memberikan informasi dan kemudahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
10. Bapak Priyo Saptono selaku SPV administrasi PT PLN (Persero) UPJ Jember Kota yang membantu penulis dalam pencarian data.
11. Teman-teman OJT PT PLN (Persero) UPJ Jember Kota.
12. Wiwin yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
13. Sahabat cangkemplur yang senantiasa mendukung dan memberikan motivasi lebih untuk terselesaikannya tugas akhir ini.
14. Teman-teman seperjuangan manajemen perusahaan angkatan 2014.
15. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran yang menuju kearah perbaikan Tugas Akhir ini akan penulis perhatikan. Sebagai kata penutup, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Program Studi Manajemen Perusahaan, serta bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Jember, 24 Agustus 2017

Penulis

MOTTO

"Barangsiapa ingin mutiara, harus berani terjun di lautan yang dalam." (IR
Sukarno)

Jangan pernah takut hari esok jika kamu bisa memenangkan hari ini dengan
semangatmu yang luar biasa. (Merry Riana)

Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah
dilaksanakannya/dilakukannya (Ali Bin Abi Thalib)

*Saya tidak perlu menunjukkan apapun ke siapapun, tidak ada yang perlu
disombongkan. (Cristiano Ronaldo)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Perjuangan merupakan pengalaman yang berharga yang dapat menjadikan kita sebagai manusia yang berkualitas.

Tugas akhir ini saya persembahkan kepada :

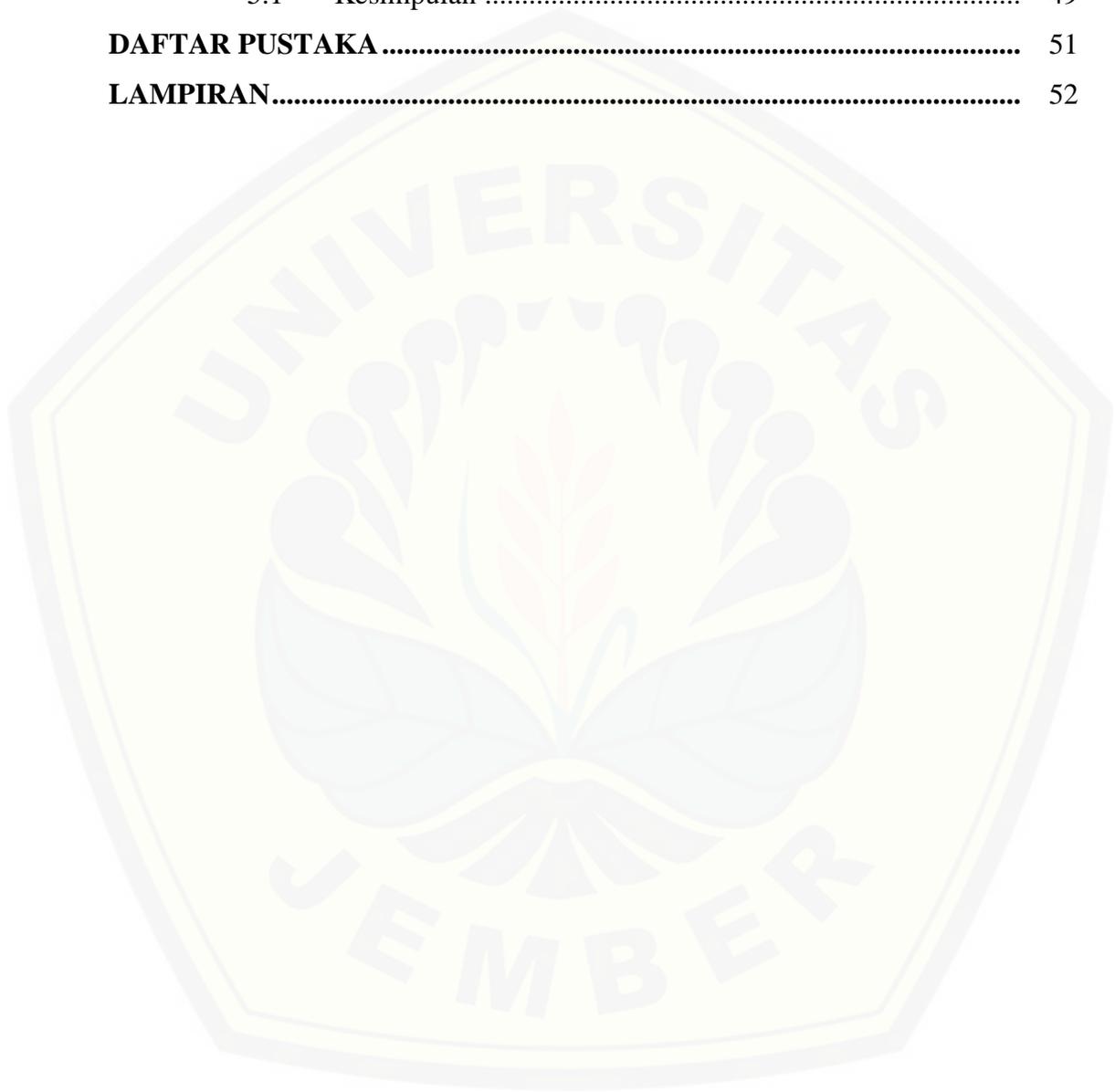
1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Siswanto dan Ibu Rusiana yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya dalam belajar dan berjuang untuk menjadi manusia yang lebih baik.
2. Ema Desia Prajitiasari, S.E., M.M. selaku pembimbing tugas akhir yang selama ini membimbing saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini, terimakasih yang sudah sabar membantu saya, menasehati saya, sudah dibimbing dengan baik terimakasih banyak.
3. Dr. Ika Barokah Suryaningsih S.E., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa membantu dalam segi akademik dan memberikan nasehat baik dalam mengambil rencana studi di tiap semesternya.
4. Himadita (himpunan mahasiswa diploma tiga) organisasi yang memberikan banyak pengalaman dan memberikann banyak sekali manfaat dalam kehidupan saya.
5. Teman-teman manajemen perusahaan angkatan 2014, saudara futsal fun MP 2014
6. keluarga UKM SPORT dan UKMO BADMINTOON fakultas ekonomi dan bisnis yang sudah mensupport saya dalam bidang olahraga dan mampu memberikan motivasi lebih untuk tidak hanya puas dengan pencapaian yang diperoleh namunn harus bisa menjadi lebih baik dari hari ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PRAKARTA	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata.....	2
1.2.1 Tujuan Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	2
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata	3
1.3 Objek Dan Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3.1 Objek Praktek Kerja Nyata	3
1.3.2 Tanggal Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	3
1.3.3 Rincian Kegiatan Praktek Kerja Nyata	3
1.3.4 Bidang Ilmu Praktek Kerja Nyata	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Prosedur	6
2.1.1 Pengertian prosedur	6
2.1.2 Karakteristik Prosedur	7
2.1.3 Manfaat Prosedur.....	7
2.2 Pelaksanaan	8
2.2.1 Pengertian Pelaksanaan	8
2.2.2 Faktor-faktor yang dapat menunjang program pelaksanaan	8
2.3 Tata Usaha Langgan (TUL) PT. PLN (Persero).....	9
2.3.1 Pengertian Tata Usaha pelanggan (TUL).....	9

2.3.2	Pedoman dan Petunjuk Tata Usaha Langganan	13
2.3.3	Pengertian Fungsi Pelayanan Pelanggan	14
2.4	Sistem Prabayar dan Pascabayar	14
2.4.1	Pengertian Sistem Prabayar	14
2.4.2	Perbandingan Sistem Prabayar dan Sistem Pascabayar	16
2.4.3	Kebijakan PT. PLN (Persero) tentang Prabayar	17
BAB 3.	GAMBARAN UMUM OBJEK PRAKTEK KERJA NYATA	17
3.1	Sejarah Berdirinya PT. PLN (Persero)	17
3.2	Sejarah Singkat PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur	18
3.3	Visi Dan Misi Perusahaan.....	19
3.4	Bentuk dan Makna Logo Perusahaan.....	20
3.4.1	Bentuk Logo Perusahaan	20
3.4.2	Makna Logo PT. PLN (Persero).....	20
3.5	Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) UPJ Jember Kota	22
3.5.1	Struktur Organisasi	22
3.5.2	Tugas serta Wewenang Masing-masing Bagian.....	23
3.5.3	Kebijakan PT. PLN (Persero) tentang Prabayar	17
3.6	Tujuan Perusahaan	27
3.7	Tugas Pokok Perusahaan	28
3.8	Data Teknis PT PLN (Persero) UPJ Jember Kota	28
BAB 4.	HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA.....	29
4.1	Prosedur Pemutusan Rampung.....	29
4.1.1	Pengertian Pemutusan Rampung.....	29
4.1.2	Tunggakan di PT PLN (Persero) UPJ Jember Kota.....	31
4.1.3	Sistem Penurunan Tunggakan.....	33
4.1.4	Akibat dari Penunggakan Biaya Listrik	34
4.2	Penerapan Prosedur Pemutusan Rampung	36
4.2.1	Alur pelaksanaan pemutusan rampung	36
4.2.2	Kegiatan pemutusan rampung.....	37
4.3	Kegiatan Selama Praktek Kerja Nyata.....	44

4.4 Kendala	47
4.4.1 Kendala-kendala yang sering di hadapi	47
BAB 5. PENUTUP	49
5.1 Kesimpulan	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	52



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Praktek Kerja Nyata.....	3
Tabel 1.2JadwalPelaksanaan Praktek Kerja Nyata	4
Tabel 1.3Rincian kegiatan selama Praktek Kerja Nyata	4
Tabel 2.1Tata Usaha Langgan (TUL)	10
Tabel 2.2Perbandingan Sistem Prabayar dan Pascabayar.....	22
Tabel 3.1 Data Teknis	28
Tabel 4.1SISTEM KERJA 3% TUNGGAKAN	33
Tabel 4.2Tabel pelanggan yang akan dilakukan pemutusan sementara	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo Perusahaan	20
Gambar 3.2 Bidang Persegi Panjang Vertikal.....	21
Gambar 3.3 Petir atau Kilat.....	21
Gambar 3.4 Tiga Gelombang.....	22
Gambar 3.5 Struktur Organisasi.....	23
Gambar 4.1 bargainser (meteran listrik)	30
Gambar 4.2 data tunggakan PT PLN (Persero) UPJ Jember Kota.....	31
Gambar 4.3 Grafik tunggakan 2016.....	32
Gambar 4.4 SISTEM KERJA 3% TUNGGAKAN	33
Gambar 4.5 Alur pemutusan sementara dan pemutusan rampung.....	36
Gambar 4.6 Perintah Kerja Pemutusan Rampung.....	37
Gambar 4.7 Form Pemutusan Rampung	38
Gambar 4.8 aplikasi EIS	39
Gambar 4.9 Pelanggan belum melunasi tagihan	39
Gambar 4.10 pelanggan sudah melunasi tagihan rekening listrik.....	40
Gambar 4.11 Kwh meter pelanggan.....	41
Gambar 4.12 petugas menemui pelanggan yang melakukan tunggakan	42
Gambar 4.13 petugas melakukan pemutusan rampung	42
Gambar 4.14 beritaacara	43
Gambar 4.15 PDL	43

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Jember adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki visi dan misi. Visi universitas jember adalah sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas, berwawasan lingkungan dan berkemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) bagio kepentingan kamnusiaan.

Sedangkan Misi UNEJ adalah :

- a. meningkatkan pendidikan akademik dan profesioanal, penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas secara berkelanjutan bagi kepentingan kemanusiaan.
- b. meningkatkan kualittas dan mengembangkan system kelembagaan.
- c. membina dan mengembangkan jaringan kerjasama dengan lembaga lain diluar dan di dalam negeri.

Sesuai dengan Visi Misi di atas, di harapkan mahasiswa UNEJ memiliki mental yang kuat yang di lengkapi dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan atau non pendidikan sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan serta mampu bersaing dalam kerja di era globslisasi.

Program studi manajemen perusahaan adalah salah satu program studi di fakultas ekonomi dan bisnis yang mendukung pelaksanaan kegiatan yang berorientasi pada peningkatan sumber daya manusia. Program studi ini bertujuan menghasilkan intelektual ekonomi yang memiliki kualifikasi, kompetensi dan kewenangan sebagai professional di bidangnya. Disamping itu, program studi ini di harapkan menghasilkan sarjana yang memiliki sikap, nilai dan tanggung jawab yang di lengkapi pengetahuan teori sebgai professional.

Persaingan kerja semkain tinggi. Seperti di ketahui bahwa dunia kerja merupakan dunia yang syarat akan persaingan dan keterampilan. Ijasah saja tidak cukup untuk menebus pasar kerja yang sedmakin ketat. Fakta di lapangan membuktikan banyaknya para sarjana muda yang masih belum juga mendapatkan

pekerjaan. Hal ini mengisyaratkan bahwa, untuk dapat menebus pasar kerja saat ini, maka ada banyak hal yang harus di perhatikan. Salah satunya faktor pengalaman dan keterampilan kerja. Kedisiplinan juga menjadi faktor utama yang perlu di perhatikan bagi seorang pekerja. Sehingga ketinganya tersebut dapat membentuk melalui Praktek kerja nyata (PKN).

Praktek kerja nyata adalah kegiatan nyata di lapangan (industri , atau bdan usaha lain) untuk memperoleh pemahaman dan keterampilan yang di dilaksanakan dalam priode waktu tertentu, sehingga dapat vmeningkatkan profesionalisme para mahasiswa sesuai dengan disiplin ilmu. Mata kuliah praktek kerja nyata (PKN) di ambil sebgai salah satu usaha untuk mendidik mahasiswa di harapkan dapat memiliki suatu pengalaman untuk menerapkan ilmu yang telah di dapat di bangku kuliah serta mengaplikasikan di dunia kerja.

Sesuai dengan bidang yang di dilaksanakan yaitu bidang manajemen operasional, maka sebagai mahasiswa yang menepuh program praktek kerja nyata (PKN) memilih PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur APJ Jember UPJ ember kota sebagai objek kerja nya. Hal ini di sebabkan karna PT. PLN (Persero) merupakan badan usaha milik Negara (BUMN) yang telah lama berdiri dan merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia. Selain itu PT. PLN (Persero), sebagai satu – satunya perusahaan penyedia listrik dan merupakan salah satu perusahaan yang paling berpengaruh dan tetap bertahan di Indonesia, sehingga PT. PLN (Persero) dapat di pastikan telah memiliki system manajemen yang baik dan layak untuk di pelajari.

PT. PLN (Persero) merupakan penyedia jasa listrik yang selalu berhubungan erat dengan masyarakat, karena merupakan produk yang selalu di butuhkan masyarakat untuk keperluan sehari – hari dari berbagai layanan yang di tawarkan PT. PLN (Persero) misalnya pemasangan listrik Prabayar dan pasca bayar, permintaan perubahan daya, permintaan perubahan golongan tarif, pemutusan sementara dan pemutusan rampung. Dari berbagai macam operasional dalam PT. PLN (Persero), masih nayak konsumen yang kurang memahami proses Prosedur pemutusan rampung misalnya dalam surat pemberitahuan tunggalan

yang terkadang konsumen tidak membaca atau mengiraukan pem,beritahuan tersebut.

Proses pelaksanaan prosedur yang berlaku di PT. PLN (Persero) penagihan yang timbul akibat adanya tunggakan rekening listrik yang dilakukan oleh pelanggan dicatat sebagai piutang. Jasa yang dipakai oleh pelanggan setiap bulannya akan dibayar pada bulan yang akan datang, dengan demikian PLN juga mempunyai piutang. Sehingga PT. PLN (Persero) melakukan pemutusan rampung untuk menertibkan pelanggan yang menunggak 3 bulan sehingga kedepannya memberikan peringatan agar pelanggan membayar tepat waktu dan meminimalisir tunggakan pelanggan setiap bulannya. Sebagaimana yang terjadi pada PT PLN (Persero) UPJ Jember Kota mempunyai jumlah tunggakan sebesar Rp. 4.625.285.884 Per bulan November 2016 yang terdapat dalam aplikasi evaluasi tunggakan tahunan. Angka itu sangatlah besar dan jauh dari target yang di tetapkan oleh PT PLN (Persero) UPJ Jember Kota.. Hal inilah yang menjadi latar belakang pengambilan judul Praktek Kerja Nyata (PKN) dengan judul “ **PROSEDUR PELAKSANAAN PEMUTUSAN RAMPUNG DI PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA TIMUR APJ JEMBER UPJ JEMBER KOTA** “

1.2 Tujuan Dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN)

Adapun tujuan yang ingin saya peroleh dari praktek kerja nyata ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan memahami secara langsung mengenai prosedur pelaksanaan putus rampung di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur APJ Jember UPJ Jember Kota.
- b. Untuk membantu pelaksanaan Pemutusan Rampung di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur APJ Jember UPJ Jember Kota.

1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

Adapun kegunaan dari praktek kerja nyata sebagai berikut :

- a. Memperoleh wawasan, pengetahuan dan pengalaman praktis/kerja tentang pelaksanaan kegiatan administrasi pada objek PKN
- b. Sebagai bahan untuk penyusunan Tugas Akhir Program studi D III Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

1.3 Objek Dan Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Objek Praktek Kerja Nyata

Kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN) di lakukan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur APJ Jember UPJ Jember Kota yang terletak di Jl. PB Sudirman No.124 Jember.

PT. PLN (Persero) merupakan salah satu perusahaan milik negara yang memberikan pelayanan kepada pelanggan maupun calon pelanggan dan masyarakat dalam penyediaan jasa penjualan energi listrik.

1.3.2 Tanggal Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN) di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur APJ Jember UPJ Jember Kota di laksanakan mulai tanggal 27 Februari 2017- 31 maret 2017. Sesuai dengan ketentuan dari fakultas yaitu selama 30 hari kerja.

1.3.3 Rincian Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Adapun rincian jadwal dan kegiatan kerja dalam praktek kerja nyata sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Praktek Kerja Nyata

Hari	Jam Kerja
Senin-kamis	07.30-16.00
Istirahat	12.00 – 13.00
Jumat	06.30-16.00
Istirahat	11.30 – 12.30
Sabtu- minggu	Libur

Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Jadwal pelaksanaan yang di kerjakan dalam setiap minggu dalam kegiatan praktek kerja nyata sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Minggu					Jam
		1	2	3	4	5	
1.	Pengenalan objek PKN	X					38,5 Jam
2.	Pengenalan tentang PKN dan cara penggunaan aplikasi web terpadu yaitu Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T).	X					38,5 Jam

No.	Kegiatan	Minggu					Jam
		1	2	3	4	5	
3.	Melakukan pemutusan sementara pelanggan yang melakukan tunggakan pembayaran rekening listrik		X				38,5 Jam
4.	Melakukan putus rampung bagi pelanggan yang menunggak selama 3 bulan		X	X			38,5 Jam
5.	Mempelajari dan mencari data-data penulisan laporan PKN.			X	X		38,5 Jam
6.	Penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata					X	38,5 Jam
Total Jam							192,5 Jam

Tabel 1.3 Rincian kegiatan selama Praktek Kerja Nyata

Rincian kegiatan selama praktel kerja nyata yang saya kerjakan sebagai berikut :

Tanggal	Hari	Kegiatan
27/02/2017	Senin	- Perkenalan struktur organisasi - Membaca buku panduan PLN
28/02/2017 - 03/03/2017	Selasa –jumat	- Pengisian AMS - Pemutusan sementara pelanggan daerah Wirowongso dan Wirolegi

Tanggal	Hari	Kegiatan
06/03/2017 – 10/03/2017	Senin – jumat	- Pengisian AMS - Pemutusan sementara pelanggan - Melakukan putus rampung pada pelanggan yang menunggak lebih dari 3 bulan
13/03/2017 - 17/03/2017	Senin – jumat	- Pengisian AMS - Membuka EIS - Pemutusan sementara pelanggan - Melakukan putus rampung pada pelanggan yang menunggak lebih dari 3 bulan
20/03/2017 - 24/03/2017	Senin – jumat	- Pemutusan sementara di daerah kampus, muktisari - Melakukan putus rampung pada pelanggan yang menunggak lebih dari 3 bulan
26/03/2017 - 30/03/2017	Senin – jumat	- Pengisian AMS - Mencari data untuk tugas akhir - Membuat mutasi N

1.4 Bidang Ilmu Praktek Kerja Nyata

Adapun bidang ilmu yang menjadi dasar atau pedoman pelaksanaan praktek kerja nyata dan penyusunan laporan adalah ;

- a. Pengantar manajemen
- b. Manajemen operasi
- c. Manajemen sumber daya manusia

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Prosedur

2.1.1 Pengertian Prosedur

Menurut Jogianto (2000:5): “Suatu prosedur adalah urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan apa (*what*) yang harus dikerjakan, siapa (*who*) yang mengerjakan, kapan (*when*) dikerjakan, dan bagaimana mengerjakannya.

Sedangkan Mulyadi (2001:5) dalam buku yang berjudul “Sistem Akutansi” menyatakan bahwa: “Prosedur adalah suatu urutan kegiatan krelikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang”.

Menurut Azhar (2008:264): “Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam”.

Sedangkan pengertian prosedur menurut Ismail (1994:74): “Prosedur adalah suatu rangkaian tugas-tugas yang saling berhubungan yang merupakan urutan-urutan menurut waktu dan tata cara tertentu untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilaksanakan berulang-ulang”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan “Prosedur adalah suatu tata cara kerja atau kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan urutan waktu dan memiliki pola kerja yang tetap yang telah ditentukan”.

2.1.2 Karakteristik Prosedur

Berikut ini adalah beberapa karakteristik prosedur menurut Mulyadi (2001:8), diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Prosedur menunjang tercapainya tujuan organisasi.
2. Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan yang baik dan menggunakan biaya seminimal mungkin.
3. Prosedur menunjukkan urutan logis dan sederhana.
4. Prosedur menunjukkan adanya penetapan keputusan dan tanggung jawab.
5. Prosedur menunjukkan tidak adanya keterlambatan atau hambatan.
6. Adanya suatu pedoman kerja yang harus diikuti oleh anggota-anggota organisasi.
7. Mencegah terjadinya penyimpangan.
8. Membantu efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja dari suatu unit organisasi.

2.1.3 Manfaat Prosedur

Setiap perusahaan tentunya memiliki prosedur tersendiri yang telah ditentukan, suatu prosedur akan memberikan manfaat bagi sebuah perusahaan, menurut Mulyadi (2001:15) manfaat prosedur adalah sebagai berikut:

1. Lebih memudahkan dalam langkah-langkah kegiatan yang akan datang.
2. Mengubah pekerjaan yang berulang-ulang menjadi rutin dan terbatas sehingga menyederhanakan pelaksanaan dan untuk selanjutnya mengerjakan pelaksanaan dan untuk selanjutnya mengerjakan yang perlunya saja.
3. Adanya suatu petunjuk atau program yang jelas dan harus dipatuhi oleh seluruh pelaksana.
4. Membantu dalam usaha meningkatkan produktivitas kerja yang efektif dan efisien.
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dan memudahkan dalam pengawasan, bila terjadi penyimpangan akan dapat segera diadakan perbaikan-perbaikan sepanjang dalam tugas dan fungsinya masing-masing.

2.2 Pelaksanaan

2.2.1 Pengertian Pelaksanaan

Suatu usaha yang dilakukan untuk melaksanakan rencana dan tujuan tertentu, Pengertian pelaksanaan menurut beberapa ahli :

Pengertian Pelaksanaan Menurut Westra (dalam Adisasmita, 2011:24) “adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya”.

Sedangkan menurut Bintoro Tjokroadmudjoyo (dalam Adisasmita, 2011:24) “Pelaksanaan sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek”.

2.2.2 Faktor-faktor yang dapat menunjang program pelaksanaan

Faktor-faktor yang dapat menunjang program pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Komunikasi, merupakan suatu program yang dapat dilaksanakan dengan baik apabila jelas bagi para pelaksana. Hal ini menyangkut proses penyampaian informasi, kejelasan informasi dan konsistensi informasi yang disampaikan;
- b. Resouces (sumber daya), dalam hal ini meliputi empat komponen yaitu terpenuhinya jumlah staf dan kualitas mutu, informasi yang diperlukan guna pengambilan keputusan atau kewenangan yang cukup guna melaksanakan tugas sebagai tanggung jawab dan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan.
- c. Disposisi, sikap dan komitmen dari pada pelaksanaan terhadap program khususnya dari mereka yang menjadi implementasi program khususnya dari mereka yang menjadi implementer program;
- d. Struktur Birokrasi, yaitu SOP (Standar Operating Procedures), yang mengatur tata aliran dalam pelaksanaan program. Jika hal ini tidak sulit dalam

mencapai hasil yang memuaskan, karena penyelesaian khusus tanpa pola yang baku.

Keempat faktor di atas, dipandang mempengaruhi keberhasilan suatu proses implementasi, namun juga adanya keterkaitan dan saling mempengaruhi antara suatu faktor yang satu dan faktor yang lain. Selain itu dalam proses implementasi sekurang-kurangnya terdapat tiga unsur penting dan mutlak yaitu :

- a. Adanya program (kebijaksanaan) yang dilaksanakan;
- b. Kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan manfaat dari program perubahan dan peningkatan;
- c. Unsur pelaksanaan baik organisasi maupun perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pelaksana dan pengawasan dari proses implementasi tersebut. Dari pendapat di atas dapatlah dikatakan bahwa pelaksana suatu program senantiasa melibatkan ketiga unsur tersebut.

2.3 Tata Usaha Langgan (TUL) PT. PLN (Persero)

2.3.1 Pengertian Tata Usaha pelanggan (TUL)

Didalam penyuluhan TUL 1994 dijelaskan mengenai kewajiban PT. PLN (Persero) untuk melayani calon pelanggan dan masyarakat yang berhubungan dengan penjualan tenaga Listrik dengan prima. Untuk menunjang kegiatan pelayanan tersebut dikeluarkan Keputusan Direksi PT.PLN (Persero) No.021.k/0599/DIR/1 995 tanggal 23 Mei 1995 suatu Pedoman dan Petunjuk Tata Usaha Langgan (TUL). Adapun pedoman dan petunjuk tersebut dihimpun menjadi kesatuan proses Administrasi Tata Usaha Langgan yang dapat memberikan pelayanan cepat, efisien, praktis dan sederhana kepada calon pelanggan dan masyarakat yang membutuhkan tenaga listrik. Oleh karena itu Administrasi TUL yang mempunyai Subfungsi yang berdasarkan pemilihan bidang yang saling berhubungan dan terkait:

1. Mencatat dan menyimpan data pelanggan sejak dan awal hingga berakhirnya pemutusan hubungan antara PT. PLN (Persero) dengan pelanggan.

2. Merupakan mata rantai kegiatan pelanggan.
3. Sumber Akuntansi dan PT. PLN (Persero).

Tata Usaha pelanggan (TUL) adalah sistem pelayanan pelanggan yang meliputi kegiatan pelayanan kepada pelanggan calon pelanggan dan masyarakat lainnya, baik dengan system manual maupun dengan system komputer yang membutuhkan tenaga listrik, yang terdiri dari:

1. Pelayanan Pelanggan
2. Pelayanan Pernbacaan Meter
3. Pelayanan Pembuatan Rekening
4. Pelayanan Pembukuan Pelanggan
5. Pelayanan Penagihan
6. Pelayanan Pengawasan Kredit

Tabel 2.1 berikut adalah merupakan Tata Usaha (TUL)

Tabel 2.1: Tata Usaha Langganan (TUL)

TUL	KETERANGAN
TUL I-01	Permintaan Penyambungan Baru /Perubahan Daya / Perubahan Gol. Tarif
TUL I-02	Agenda Permintaan Penyambungan Baru /Perubahan Daya / Perubahan Gol. Tarif
TUL I-03	Jawaban Persetujuan
TUL I-04	Jawaban Penangguhan
TUL I-05	Pernyataan Jaminan Instalasi Pelanggan
TUL I-06	Kuitansi
TUL I-07	Buku Pemantauan Permintaan Penyambungan Baru / Perubahan Daya / Perubahan Gol. Tarif
TUL I-08	Kartu Pengenal Pelanggan
TUL I-09	Perintah Kerja Pemasangan / Penyambungan /Pembongkaran SL / Penyambungan Sementara
TUL I-10	Berita Acara Pemasangan / Penyambungan /Pembongkaran Sambungan Tenaga Listrik
TUL I-11	Perubahan Data Pelanggan
TUL I-12A	Kartu Pelanggan Tarif Tunggal tanpa kVARh Meter
TUL I-12B	Kartu Pelanggan Tarif Ganda dan Tunggal dengan kVARh Meter
TUL I-13	Amplop Arsip Pelanggan
TUL I-14	Pengaduan Pelanggan

TUL	KETERANGAN
TUL I-15	Daftar Pengaduan Pelanggan
TUL I-16	Permintaan Perubahan Nama Pelanggan
TUL I-17	Buku Agenda Permintaan Perubahan Nama Pelanggan
TUL I-18	Pemeriksaan Peruntukan Tenaga Listrik
TUL I-19	Penetapan Tagihan Susutan
TUL I-20	Daftar Pembayaran Tagihan Susulan/PenyambunganBaru
TUL II-01A	DPM tarif tunggal tanpa Kvarh .
TUL II-01B	DPM tarif ganda & tunggal dengan Kvarh .
TUL II-02	BA . Pembacaan meter
TUL II-03	Kartu meter Plg. *)
TUL II-04	Pemberitahuan Pembc. meter .
TUL II-05	Rekap. pembacaan meter harian .
TUL II-06A	DPK tarif tunggal tanpa Kvarh ..
TUL II-06B	DPK tarif tunggal & ganda dengan Kvarh
TUL II-07	Kartu pemakaian Kwh, KVArh, KVA maksimal .
TUL II-08	Daftar koreksi angka kedudukan meter tahun lalu .
TUL II-09	BA . perhitungan kembali pemakaian Kwh, Kvarh, KVA maksimal .
TUL II-10	Pemeriksaan / Penelitian untuk restitusi rek. listrik .
TUL III-01	Kartu kontrol Jumlah lembar Pembt. rek listrik . *)
TUL III-02	Daftar Plg. lampu PJU/ lampu lalu lintas / pemberhentian bis /*)
TUL III-03	Rek. Listrik .
TUL III-04A	Daftar rek. listrik tarif tunggal tanpa Kvarh .
TUL III-04B	Daftar rek. listrik tarif tunggal & ganda dengan Kvarh .
TUL III-05	Pertanggung Jawaban pembatalan rek. listrik .
TUL III-06A	Daf. rek. listrik tarif tunggal tanpa Kvarh yang dibatalkan / di perbaiki / Perbaikan / Susulan .
TUL III-06B	Daf. rek. listrik tarif tunggal & ganda dengan Kvarh .
TUL III-07	Rekap pemb. rek. listrik per gol. tarif ..
TUL III-08	Rekap pemb. rek. listrik per kode gol
TUL III-09	Laporan penjualan TL.
TUL IV-01	Kartu UJL
TUL IV-02	Buku Mutasi UJL
TUL IV-03	Kartu Piutang Pelanggan
TUL IV-04	Laporan Piutang Pelanggan
TUL IV-05	Daftar Piutang Pelanggan

TUL	KETERANGAN
TUL IV-06	Laporan Piutang Ragu-Ragu
TUL IV-07	LAP. PEMANTAUAN PEMBY. ANGS.
TUL V-01	Daftar pengiriman rek. listrik .
TUL V-02	Ikhtisar mutasi rek. listrik .
TUL V-03	Ikhtisar lap. mutasi rek. listrik yang ada di payment point
TUL V-04	Daftar rek. listrik yang lunas / blm lunas .
TUL V-05	Ikhtisar penyelesaian pemby. rek. listrik dengan Bank /Koperasi/
TUL V-06	Bukti penyetoran uang .
TUL V-07A	Bukti pembayaran BK .
TUL V-07B	Bukti pembayaran BK .
TUL V-07C	Bukti pembayaran BK
TUL V-08	Daftar pengesahan (tingkat satker) .)
TUL V-09	Daftar pengesahan (Kotama
TUL V-10	Daftar rek. listrik yang telah / blm di sahkan ...
TUL V-11	Daftar rek. listrik yang telah di sahkan
TUL V-12	Amplop rek. Listrik
TUL VI-01	Pemberitahuan pelaksanaan pemutusan sementara (asli) . Putih Perintah pemutusan sementara (tembusan 1) . Merah Perintah penyambungan kembali (tembusan 2) . Biru Penyelesaian pemutusan sementara (tembusan 3) . Kuning
TUL VI-02	Buku pemantauan pemutusan
TUL VI-03	Pemberitahuan pelaksanaan pemutusan rampung sambungan TL
TUL VI-04	Buku pemantauan Penghapusan Piutang ragu-ragu.

Sumber: PT. PLN (Persero), 2017

2.3.2 Pedoman dan Petunjuk Tata Usaha Langganan

Untuk keseragaman dalam melaksanakan kegiatan penata usahaan langganan diseluruh jajaran PLN, oleh direktur PLN telah dikeluarkan pedoman dan petunjuk TUL No. 1 tahun 1984. Sesuai dengan buku TUL tahun 1984, fungsi TUL tersebut mulai dan pemasangan baru, tambah daya dan pengaduan langganan sampai dengan akhir dan piutang dibagi menjadi 6 sub fungsi yaitu:

1. Fungsi Pelayanan Pelanggan (FPL)

Merupakan hasil sumber pendapatan PLN untuk membentuk data base pelanggan dan calon pelanggan menjadi pelanggan.

2. Fungsi Pembacaan Meter (FPM)

Merupakan fungsi yang menghasilkan pencatatan stand meter dan pemakaian kWh di kirim ke fungsi pembuatan Rekening.

3. Fungsi Pembuatan Rekening (FPR)

Merupakan fungsi kegiatan mencetak rekening listrik bulanan seluruh pelanggan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

4. Fungsi Pembukuan Pelanggan (FBL)

Merupakan fungsi kegiatan yang mencatat transaksi piutang listrik baik piutang lancar maupun piutang ragu-ragu dan UJL merupakan asset PLN yang pengawasan dan pencatatannya menjadi tanggung jawab Fungsi Pembukuan Pelanggan

5. Fungsi Penagihan (FPN)

Merupakan ikhtisar laporan Mutasi Rekening yang ada di tempat pembayaran dan ikhtisar penyelesaian pembayaran rekening listrik dengan Bank/Koperasi.

6. Fungsi Pengawasan Kredit (FPK)

Merupakan fungsi yang kegiatannya secara langsung berhubungan dengan pelanggan, khusus melakukan sanksi pemutusan sementara, penyambungan kembali dan pemutusan rampung.

2.3.3 Pengertian Fungsi Pelayanan Pelanggan

Fungsi Pengawasan Kredit (FPK) adalah fungsi yang melakukan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pengendalian dalam kegiatan pemutusan sementara, penyambungan kembali, pemutusan rampung bagi pelanggan yang terlambat membayar piutang pelanggan dan menyelesaikan penghapusan piutang ragu ragu.

Berikut ini beberapa Tugas Pokok Fungsi Pelayanan Pelanggan

1. Merencanakan pemutusan sementara, penyambungan kembali dan pemutusan rampung.
2. Merencanakan penghapusan piutang ragu ragu.
3. Menerima segi pemberitahuan FPN.
4. Menerima Daftar Piutang Ragu-ragu dari FPN.
5. Melaksanakan pemutusan sementara, penyambungan kembali dan pemutusan rampung.
6. Melaksanakan penyelesaian penghapusan piutang ragu-ragu.
7. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemutusan sementara, penyambungan kembali dan pemutusan rampung.
8. Melaksanakan Pengawasan terhadap Penghapusan Piutang Ragu-ragu.
9. Bekerja sama dengan fungsi terkait melakukan pemeriksaan terhadap saldo rekening listrik.
10. Melakukan koordinasi dengan fungsi terkait.
11. Membuat laporan sesuai dibidangnya.

2.4 Sistem Prabayar

2.4.1 Pengertian Sistem Prabayar

Selama ini pelanggan PT. PLN (Persero) mendapat listrik pascabayar, yaitu pelanggan menggunakan energi listrik dulu dan membayar belakangan pada bulan berikutnya. Setiap bulan PT. PLN (Persero) harus mencatat meter, menghitung dan menerbitkan rekening yang harus dibayar pelanggan, melakukan penagihan kepada pelanggan yang terlambat atau tidak membayar, dan memutus

aliran listrik jika konsumen terlambat atau tidak membayar rekening listrik setelah waktu tertentu. Mekanisme tersebut di atas tidak dilaksanakan pada sistem Prabayar. Pada sistem Prabayar, pelanggan harus mengeluarkan uang atau membayar dulu energi listrik yang akan dikonsumsinya. Besar energi listrik yang telah dibeli oleh pelanggan dimasukkan kedalam meter Prabayar (MPB) yang terpasang di lokasi pelanggan melalui sistem "token" atau stroom.

MPB menyediakan informasi jumlah energi listrik (kWh) yang masih bisa dikonsumsi. Persediaan kWh tersebut bisa ditambah berapa saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan. Dengan demikian pelanggan bisa lebih mudah mengoptimalkan konsumsi listrik dengan mengatur sendiri jadwal dan jumlah pembelian listrik. Dengan sistem Prabayar, pelanggan tidak perlu berurusan dengan pencatatan meter yang biasanya dilakukan setiap bulan, dan tidak perlu terikat dengan jadwal pembayaran listrik bulanan, sehingga akan lebih efisien dari segi proses bisnisnya.

Sistem Prabayar berintegrasi dengan aplikasi Customer Information System (CIS) yang terdapat di setiap unit distribusi. Secara sederhana, proses bisnis dalam sistem Prabayar terdiri dari:

1. Pelanggan membeli stroom di tempat pembayaran listrik atau Payment Point Online Banking (PPOB)
2. Data pembelian dikirim dan diproses oleh vending system
3. PT. PLN (Persero) mengalirkan listrik ke lokasi pelanggan melalui meter Prabayar (MPB)
4. Pelanggan menikmati listrik
5. Jika stroom telah habis, pelanggan membeli stroom lagi.

Sistem Prabayar ini memberikan manfaat kepada pelanggan dan juga kepada PT. PLN (Persero). Di bawah ini manfaat yang diperoleh pelanggan adalah pengguna sistem Prabayar adalah.

1. Pelanggan secara mandiri lebih mudah mengendalikan pemakaian listriknya
2. Pelanggan dapat mengatur pemakaian sesuai dengan anggaran yang dimiliki
3. Pelanggan terhindar dari kesalahan pencatatan kedudukan angka meter
4. Pelanggan dapat melakukan pembelian isi ulang kapan saja

5. Calon pelanggan baru tidak perlu menyediakan Uang Jaminan Langganan (UJL) atau uang muka tagihan listrik (UMTL)
6. Privasi pelanggan tidak terganggu

Selain memberikan manfaat kepada pelanggan, Sistem Prabayar juga memberikan manfaat kepada PT. PLN (Persero). Di bawah ini manfaat yang diperoleh oleh PT. PLN (Persero) dengan sistem prabayar:

1. Mempercepat penerimaan arus kas
2. Mengurangi keluhan khususnya yang terkait dengan kesalahan pencatatan meter
3. Siklus tagihan yang lebih sederhana dan mudah
4. Mengurangi kecurangan/kesalahan baca meter
5. Meniadakan tundakan
6. Menekan biaya operasional akibat tidak adanya kegiatan catat meter dan pemutusan.

2.4.2 Perbandingan Sistem Prabayar dan Sistem Pascabayar

Sistem Prabayar memiliki beberapa perbedaan dengan Sistem Pascabayar. Di bawah ini merupakan perbandingan antara Sistem Prabayar dan Pascabayar, seperti yang terlihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Perbandingan Sistem Prabayar dan Pascabayar

No.	Sistem Prabayar	Sistem Pascabayar
1.	Menerima uang sebelum energi listrik dikonsumsi pelanggan	Menerima uang setelah energi listrik dikonsumsi pelanggan
2.	Tidak ada pencatatan meter sehingga sumber susut dan keluhan dapat diminimalkan atau dihilangkan	Memerlukan pencatatan meter yang memerlukan biaya. Pencatatan meter yang tidak akurat dapat menjadi sumber susut/keluhan pelanggan
3.	Tidak ada pemutusan listrik karena tidak ada pembayaran rekening bulanan	Pelanggan yang tidak membayar rekening bulanan setelah waktu tertentu, dilakukan pemutusan

No.	Sistem Prabayar	Sistem Pascabayar
4.	Tidak dikenakan denda keterlambatan, karena pembayaran dilakukan sebelum listrik dikonsumsi	Pelanggan yang terlambat membayar rekening bulanan dikenakan denda keterlambatan
5.	Pelanggan tidak dikenakan Uang Jaminan Pelanggan (UJL) pada saat melakukan penyambungan baru	Pelanggan membayar Uang Jaminan Pelanggan (UJL) pada saat melakukan penyambungan baru
6.	Dalam menghitung energi listrik yang dikonsumsi tidak memperhitungkan biaya beban	Rekening bulanan memperhitungkan biaya beban
7.	Mengendalikan sendiri pemakaian, sesuai dengan stroom yang tersedia	Pelanggan kurang dapat mengendalikan pemakaian tenaga listrik karena tidak terkait dengan jumlah stroom yang tersedia

Sumber: PT. PLN (Persero), 2017

2.4.3 Kebijakan PT. PLN (Persero) tentang Prabayar

Kebijakan PT. PLN (Persero) tentang Prabayar dinyatakan dalam beberapa surat atau keputusan Direksi PT. PLN (Persero) yaitu:

1. Edaran Direksi PT. PLN (Persero) No. 035.E/012/DIR/2001, tanggal 31 Desember 2002 tentang Petunjuk Pelaksanaan Tarif Multiguna Prabayar
2. Surat Direksi PT. PLN (Persero) No. 01809/532/DITJB/2009, tanggal 13 Februari 2009 perihal Implementasi Listrik Prabayar
3. Keputusan Direksi PT. PLN (Persero) No. 300.K/012/DIR/2009, tanggal 23 Desember 2009 tentang Ketentuan Akuntansi Listrik Prabayar
4. Surat Direksi PT. PLN (Persero) No. 01178/532/DITBMR/2010, tanggal 17 Februari 2010 perihal Implementasi Listrik Prabayar

BAB 3. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah berdirinya PT. PLN (Persero)

Pada awalnya kelistrikan di Indonesia dikuasai oleh pemerintahan Hindia Belanda yaitu pada abad ke-19 tahun 1898. Pada saat itu perusahaan listrik swasta dengan pemerintahan Hindia Belanda yang berusaha mengembangkannya. Dan selanjutnya pada tahun 1942 – 1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan – perusahaan tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada Jepang di awal Perang Dunia II.

Pada Agustus 1945 proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II saat Jepang menyerah kepada Sekutu. Peluang ini tidak disia-siakan para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi Buruh / Pegawai Listrik dan Gas yang bersama – sama dengan pimpinan KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Sukarno untuk menyerahkan perusahaan tersebut kepada Pemerintahan Republik Indonesia. Presiden Sukarno membentuk jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW yaitu pada 27 Oktober 1945.

Selanjutnya yaitu pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan listrik dan Gas diganti menjadi BPU – PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) bergerak di bidang listrik, gas dan kokas dan dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan Perusahaan Gas Negara (PGN) keduanya dirismikan. Tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintahan No. 17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Pada akhirnya pemerintah membuat suatu kebijakan yaitu memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari perusahaan Umum menjadi

Perusahaan Peseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga saat ini.

3.1.1 Sejarah Singkat PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur

Berawal dari perusahaan swasta Belanda yaitu NV. NIGM, yang bergerak dibidang kelistrikan dimasa pendudukan Belanda, dan dialihkan ke jepang saat berkuasa, dan akhirnya menjadi milik pemerintah RI setelah proklamasi Kemerdekaan RI. Dengan ketetapan pemerintah NO. 1 Tahun 1945 dibentuk jawatan Listrik dan Gas Sumatera, Jawa dan Madura dibawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga. Dan munculnya ketentuan untuk nasionalisasi perusahaan milik Belanda, jawatan tersebut melebur menjadi bagian dari listrik negara di tahun 1959. Pemerintah kemudian membentuk daerah Eksplotasi Listrik Umum, termasuk Jawa Timur sebagai Eksplotasi XI yang melaksanakan fungsi pembangkitan dan pendistribusian tenaga listrik. Pada tanggal 23 Oktober 1973, sesuai keputusan Direksi PLN nomor 054/DIR73 nama PLN Ekplotasi diubah menjadi PLN Distribusi I/ Pembangkit I. Pada tanggal 25 Februari 1976, dengan Keputusan Direksi PLN Wilayah XII. Pada saat muncul keputusan Menteri Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan aparatur negara No. 39/KEP/MK.WASPAN.9/1998 dan kebijakan PT. PLN (Persero) Kantor Pusat, diatur tentang PT. PLN (Persero) yang mengatur tentang restrukturisasi sektor ketenagalistrikan yang diarahkan kepada STRATEGIC BUSINESS UNIT/ INVESMENT CENTRE. Sehingga keputusan Perum Listrik Negara No. 1954.K/023/DIR/1993 disusun untuk menetapkan tugas pokok dan susunan organisasi, dan eputusan direksi PT. PLN (Persero) Nomoer 26.K/010/DIR/201 tanggal 20 Februari 2001 dalam rangka *Optimasi Corporate Gain* dan penyusunan organisasi berdasarkan *Value Chain*, yang akhirnya mengadakan perubahan status dan nama menjadi PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Timur. Perubahan selanjutnya terjadi ketika Keputusan Direksi PT. PLN (Persero) No. 120.K/010/2002 tanggal 27 Agustus 2002 tentang nama

Unit Bisnis hanya untuk anak perusahaan PT. PLN (Persero) sedangkan PLN Jawa Timur akhirnya menjadi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur sampai saat ini.

PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Jember yang beralamatkan di jalan Gajah Mads No. 198 Jember membawahi satu unit Pelayanan Jaringan (UPJ yang terdiri dari UPJ Jember kota, UPJ Jember kota, UPJ Lumajang, UPJ Rambipuji, UPJ Ambulu, UPJ Kalisat, UPJ Klakah, UPJ Tempeh, UPJ Kencong, UPJ Tanggul. juga membawahi 7 Kantor Jaga antara lain Kantor Jaga Jatiroto, Kantor Jaga Yosowilangun, Kantor Jaga Mayang, Kantor Jaga Sukowono, Kantor Jaga Jenggawah, Kantor Jaga Pronojiwo dan Kantor Jaga Puger.

3.1.2 Visi Dan Misi Perusahaan

Visi

Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.

Misi

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.
5. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
6. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

3.1.3 Bentuk Dan Makna Logo Perusahaan

Makna lambang, bentuk dan warna resmi yang digunakan perusahaan adalah yang tercantum pada surat lampiran Surat Keputusan Direksi Perusahaan Umum Listrik Negara No.:031/DIR/76 Tanggal: 1 Juni 1976, mengenai pembekuan Lambang Perusahaan Umum Listrik Negara. Berikut adalah logo dan bentuk lambang perusahaan PT. PLN (Persero)

1. Bentuk Logo Perusahaan

Bentuk Logo PT. PLN (Persero) dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Logo Perusahaan

Sumber : PT. PLN (Persero), 2017

2. Makna Logo PT. PLN (Persero)

Logo pt. Pln (Persero) mempunyai beberapa bagian penting yang memiliki arti tersendiri, berikut adalah arti dari masing- masing bagian tersebut :

1. Bidang Persegi Panjang Vertikal



Gambar 3.2 Bidang Persegi Panjang Vertikal

Sumber: PT. PLN (Persero), 2017

Merupakan bagian bidang dasar bagi seluruh bagian lainnya, yang melambangkan bahwa PT. PLN (Persero) adalah wadah atau organisasi yang tergonasir dengan sempurna. Dan memiliki warna kuning merupakan gambaran kecerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menerangi dan menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat.

2. Petir atau Kilat



Gambar 3.3 Petir atau Kilat

Sumber: PT. PLN (Persero), 2017

Dapat melambangkan tenaga listrik yang terkandung didalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu Petir melambangkan kinerja perusahaan yang cepat dalam memberi solusi bagi setiap pelanggannya. Warna merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan jaman.

3. Tiga Gelombang



Gambar 3.4 Tiga Gelombang

Sumber: PT. PLN (Persero), 2017

Memiliki arti tiga rambat energi listrik yang di alirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT. PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik untuk pelanggannya. Dan selanjutnya yaitu biru melambangkan keandalan yang dimiliki oleh karyawan-karyawan perusahaan dalam memberi pelayanan terbaik bagi para pelanggannya.

3.2 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) UPJ Jember Kota

3.2.1 Struktur Organisasi

Berdasarkan fungsi dan bentuk struktur organisasinya PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Jember Unit Pelayanan Jember Kota, bentuk organisasi dan staf dengan manajer sebagai pimpinan tertinggi yang membawahi 3 supervisor, yaitu Supervisor Pelayanan Pelanggan dan Administrasi, Supervisor Transaksi Energi, dan Supervisor Teknik. Manajer bertanggungjawab atas supervisor yang ada dibawahnya. Dari setiap bidang devisa bagian dieprlukan suatu kerjasama tim karena tanpa kerja sama yang baik dalam suatu organisasi pekerjaan, sudah pasti kegiatan yang dikerjakan tidak akan berjalan baik. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur UPJ Jember dapat dilihat pada gambar 3.5



Gambar: 3.5 Struktur Organisasi

Sumber: PT. PLN (Persero), 2017

3.2.2 Tugas serta Wewenang Masing-masing Bagian

Berdasarkan struktur organisasi PT. PLN (Persero) UPJ Jember Kota, dimana Manajer membawahi tiga orang supervisor, dan masing-masing memiliki tugas serta wewenang. Berikut merupakan tugas serta wewenang dari masing-masing bagian.

1. Tugas serta wewenang Manajer
 - a. Menyusun kebijakan teknis berdasarkan program kerja.
 - b. Menganalisa sasaran kerja area berdasarkan target perusahaan yang berpedoman pada aturan PLN pusat.
 - c. Memberi arahan kepada supervisor pelayanan pelanggan, supervisor penagihan, dan supervisor administrasi keuangan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
 - d. Mengendalikan kegiatan pemeliharaan dan penanganan terpadu sebagai upaya mengurangi susut Kwh (Kilo Watt Hours) teknis maupun non teknis.
 - e. Mengkaji laporan kegiatan terkait pelaksanaan pelayanan, untuk mengetahui hambatan-hambatan serta solusinya
 - f. Melaksanakan tugas kedinasan dan tugas pokok lainnya sesuai tanggung jawab dan kewajibannya.
2. Tugas dan wewenang Supervisor Pelayanan Pelanggan dan administrasi
 - a. Menyusun rencana kerja pelayanan sesuai pedoman kerja.
 - b. Memberi arahan kepada bagian skesi pelayanan pelanggan mengenai tugas kerja.
 - c. Mengoordinirpelaksanaan pemasaran, tata usaha langganan, penyambungan dan pengolahan data.
 - d. Mengkaji laporan pelaksanaan kegiatan pelayanan pelanggan terkait hambatan serta solusinya.
 - e. Membuat laporan berkala sesuai dengan bidang tugasnya.
3. Tugas dan wewenang supervisor transaksi energi (TE)
 - a. Koordinasi pengawasan dan pengendalian teknik dan administrasi denagn unit jasa managemen konstruksi.
 - b. Evaluasi rekomendasi penyempurnaan pekerjaan proyek dari pihak jasa manajemen kontruksi uuntuk proses amandemen dari pihak kontruksi.
 - c. Menyusun komunikasi dasar dengan pihak pengguna jasa dan setiap pihak terkait.

- d. Menugaskan pengawasan mutu, tertib biaya dan ketetapan waktu pelaksanaan proyek terhadap setiap pihak pelaksanaan konstruksi dan pihak jasa manajemen konstruksi.
4. Tugas dan wewenang Supervisor Teknik
 - a. Survei perencanaan kebutuhan material dan pasang sambungan rumah.
 - b. Operasi dan pemeliharaan distribusi.
 - c. Pengendalian konstruksi
 - d. Pengolahan data asset sesuai dengan ketentuan dan target yang telah ditetapkan perusahaan.
 - e. Memantau dan mengendalikan permintaan penyambungan baru, penyambungan sementara, pemutusan dan penyambungan kembali, pembongkaran sementara/rampung dan layanan lainnya.
 - f. Merencanakan dan mengendalikan kebutuhan material jaringan tegangan menengah (JTM), jaringan tegangan rendah (JTR), Trafo, SR dan APP serta kebutuhan anggaran sesuai dengan kewenangannya.
 - g. Menyusun rencana pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jaringan distribusi.
 5. Tugas dan wewenang Asisten Officer Piutang.
 - a. Melaksanakan negosiasi penyelesaian tagihan susulan/ piutang pelanggan sebagai hasil temuan penertiban/ pelanggaran kegiatan P2TL sesuai aturan/ketentuan PT. PLN (Persero) yang berlaku.
 - b. Melaksanakan rekonsiliasi piutang pelanggan (rekening dan rekening).
 - c. Pengendalian piutang pelanggan.
 - d. Membuat laporan berkala sesuai dengan bidang tugasnya.
 6. Tugas dan wewenang Asisten Akuntansi dan Keuangan
 - a. Mengatur dan mengarahkan kegiatan dibidang anggaran dan keuangan.
 - b. Mengatur dan melaksanakan hal-hal yang meliputi penyusunan rencana anggaran, penetapan anggaran pendapatan dan belanja, pengolahan dana, pengasuransian dan perpajakan.
 - c. Menyusun anggaran kegiatan operasional.

- d. Membuat laporan secara berkala.
7. Tugas dan wewenang Asisten Pelayanan pelanggan
 - a. Melaksanakan kegiatan bagian pelayanan pelanggan.
 - b. Melaksanakan pemasaran, tata usaha langganan, dan pengolahan data,
 - c. Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan pelayanan pelanggan.
 - d. Membuat laporan berkala sesuai dengan bidangnya.
8. Tugas dan wewenang JT Penyambungan dan Pemutusan
 - a. Mengendalikan pelaksanaan pekerjaan penyambungan dan pemutusan.
 - b. Melaksanakan pengelolaan data berkaitan dengan pemutusan dan penyambungan aliran tenaga listrik serta menyiapkan jadwal pelaksanaannya untuk meningkatkan pendapatan dan penjualan tenaga listrik sesuai standar.
 - c. Membuat laporan berkala sesuai dengan bidangnya.
9. Tugas dan wewenang Junior Distribusi
 - a. Melaksanakan program penekanan susut kWh dan sisi teknis maupun non teknis
 - b. Menyusun sistem manajemen untuk kerja setiap semester tahun berjalan.
 - c. Membuat laporan berkala sesuai bidangnya.
10. Tugas dan wewenang Junior Operasi Distribusi
 - a. Memeriksa kendala di lapangan/ external upaya penekanan susut yang terjadi.
 - b. Melaksakan survey pengembangan aset distribusi dan rehabilitasi.
 - c. Melaporkan hasil survey pengembangan dan rehabilitasi jaringan distribusi.
 - d. Melaksakan standar teknis operasi peralatan jaringan dan aturan lainnya.
 - e. Melaksanakan pemeliharaan data induk jaringan sesuai perkembangan dilapangan.
 - f. Menyusun laporan sesuai bidangnya.

11. Tugas dan wewenang Asisten Engineer Kontruksi

- a. Melaksanakan koordinasi teknis dengan instansi eksternal rencana pengembangan dn rehabilitasi jaringan distribusi.
- b. Menyiapkan progres pekerjaan pengembangan dan rehabilitasi jaringan distribusi.
- c. Memastikan pemasangan kontruksi apabila terjadi kerja tambah dan kerja kurang material distribusi.
- d. Memastikan berita acara (BA) hasil penyelesaian pekerjaan pengembangan dan rehabilitasi jaringan distribusi.
- e. Menyusun laporan sesuai bidangnya.

3.3 Kegiatan Pokok Perusahaan

Untuk mewujudkan tujuan perusahaan PT. PLN (Persero) UPJ Jember Kota mempunyai tugas pokok adalah sebagai berikut:

1. Mendistribusikan tenaga listrik bagi kepentingan umum
2. Memberikan pelayanan kepada pelanggan.
3. Menjadi perintis pendistribusian tenaga listrik dan wilayah kerjanya.

3.4 Pemutusan Rampung di PT. PLN (Persero) UPJ Jember Kota

Putus rampung adalah Penghentian penyaluran tenaga listrik ke instalasi pelanggan untuk keseluruhan. Pemutusan Rampung terjadi apabila pelanggan tidak melakukan pembayaran rekening listrik PLN selama 3 bulan atau 60 hari setelah pemutusan semetara.

Contoh prangkat PLN yang di bogkar

1. Bargainser

Kita lebih mengenal Bargainser ini dengan sebutan “*meteran listrik*”. Alat ini terpasang di setiap tempat yang mempergunakan jasa listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Bargainser biasanya dipasang di depan rumah agar petugas

PLN mudah melakukan pencatatan. Bargainser mempunyai beberapa fungsi, diantaranya:

- Pembatas yang masuk ke dalam rumah
- Pengukuran serta pencatatan daya yang digunakan oleh konsumen (dalam satuan KWH : *Kilowatt hour*)
- Saklar utama untuk memutus aliran listrik



Gambar 4.1 bargainser (meteran listrik).

Sumber : PT. PLN (Persero) UPJ Jember Kota

Didalam bargainser terdapat komponen utama antara lain :

1. Circuit breaker

Circuit breaker lebih dikenal dengan sebutan MCB (*Miniature Circuit Breaker*). MCB merupakan komponen yang berfungsi untuk memutuskan aliran listrik secara otomatis bila terjadi pemakaian daya berlebihan. MCB dapat pula berfungsi sebagai sakelar utama dalam

rumah. Sakelar inilah yang biasanya dimatikan saat kita melakukan perbaikan instalasi listrik di rumah.

2. Meter listrik atau KWH meter

Alat ini berfungsi untuk mengukur besaran daya yang digunakan oleh konsumen dalam satuan kWh (*kilowatt hour*). Deretan angka-angka pada indikatornya ini yang akan dicatat oleh petugas PLN setiap bulannya.

3. *Spin control*

Spin control merupakan komponen yang bekerja dengan cara berputar serta memiliki fungsi sebagai alat kontrol penggunaan daya listrik konsumen. Alat ini akan berputar semakin cepat bila daya listrik yang digunakan semakin besar begitu pula sebaliknya.

3.4.1 Tunggakan di PT PLN (Persero) UPJ Jember Kota

Sebagai perusahaan penyedia layanan jasa tentunya berbagai masalah sering dialami oleh PT. PLN (Persero). Salah satu masalah besar yang dialami oleh perusahaan ini adalah tentang besarnya jumlah saldo tunggakan. Keterlambatan pembayaran oleh pelanggan pasca bayar hingga batas jatuh tempo membuat saldo tunggakan yang dialami oleh PT. PLN (Persero) UPJ Jember Kota semakin meningkat.

No.	Bulan	Jumlah
1	Januari	Rp3.467.481.373
2	Februari	Rp4.112.964.821
3	Maret	Rp2.578.836.010
4	April	Rp2.380.074.348
5	Mei	Rp2.331.359.257
6	Juni	Rp2.292.217.470
7	Juli	Rp2.494.130.190
8	Agustus	Rp2.008.788.807
9	September	Rp2.866.432.685
10	Oktober	Rp2.951.312.759
11	November	Rp4.625.285.884
12	Desember	Rp3.322.358.073

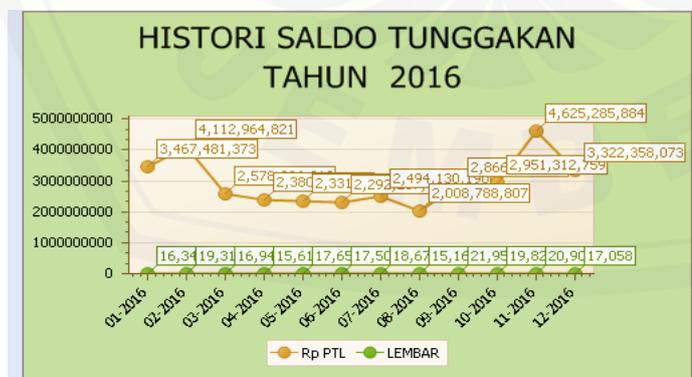
jumlah tunggakan sebesar Rp. 4.625.285.884 Per bulan November 2016.

Gambar 4.2 data tunggakan PT. PLN (Persero) UPJ Jember Kota.

Sumber : PT. PLN (Persero) UPJ Jember Kota

PT. PLN (Persero) UPJ Jember Kota tiap bulannya dalam tahun 2016 masih mengalami tunggakan yang lumayan tinggi dan menjadi masalah serius yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh PT. PLN (Persero) UPJ Jember Kota. Seperti yang telah diketahui bahwa batas akhir pembayaran rekening listrik adalah tanggal 20 setiap bulannya, hingga tanggal batas akhir pembayaranpun banyak dari pelanggan yang melakukan penundaan pembayaran. Penundaan pembayaran inilah yang akan menjadi hak tagih yang harus ditagihkan oleh PLN kepada pelanggan. Tunggakan tersebut berasal dari kelompok pelanggan yang berbeda mulai dari kelompok pelanggan rumah tangga sampai pada industri. Sedangkan alasan pelanggan melakukan tunggakan sangat beragam, bahkan ada yang memang sengaja tidak mau membayar tagihan listriknya karena belum merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh PT. PLN (Persero).

Berikut grafik dari tunggakan tahun 2016 :



Gambar 4.3 Grafik Tunggakan PT. PLN (Persero) UPJ Jember Kota.

Sumber : PT. PLN (Persero) UPJ Jember Kota

3.4.2 Sistem Penurunan Tunggakan

Sistem penurunan tunggakan yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) UPJ Jember Kota :

Tabel 4.4 Sistem Kerja 3% Tunggakan

Kategori	Sistem Kerja
Lancar	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat invoice tagihan ke pelanggan besar lewat Fax/ email atau contact person.2. Memperbanyak loket pembayaran radius 3 km.3. Membuat himbauan ke pelanggan 5 hari sebelum batas pembayaran lewat media massa.4. Menjaga kelancaran sistem pembayaran.5. Membuat target pelunasan dan monitorin pelunasan harian.
Tunggakan	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat peta tunggakan setiap unit.2. Melakukan pemutusan secara konsisten.3. Melakukan grebek desa.4. Membuat kawasan tertib tunggakan.5. Membuat monitoring pelaksanaan penagihan tunggakan harian

Kategori	Sistem Kerja
Macet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan Putus rampung 2. Membuat monitoaring harian pelaksanaan bongkar rampung 3. Membuat daftar piutang ragu-ragu 4. Mengharuskan pelanggan bongkar rampung menjadi pelanggan LPB. 5. Membuat usulan penghapusan piutang ragu-ragu setiap 3 bulan. 6. Menagih tunggakan ke pelanggan sambung baru eks bongkar rampung. 7. Menyediakan anggaran bongkar rampung tuntas.

Sumber : PT. PLN (Persero) UPJ Jember Kota.

4.1.4 Akibat dari Penunggakan Biaya Listrik

- a. Akibat dari Penunggakan Biaya Listrik untuk PT. PLN (Persero) :
Pendapatan dari PT. PLN (Persero) akan semakin menurun dan dapat berpengaruh pada peningkatan kinerja dari PT. PLN (Persero).
- b. Akibat dari Penunggakan Biaya Listrik untuk Pelanggan :
 1. Akan dikenakan biaya keterlambatan Lewat dari waktu pembayaran yang ditetapkan (tanggal 1-20 setiap bulannya), pelanggan akan dikenakan sanksi berupa Biaya Keterlambatan (BK). Biaya Keterlambatan (BK) Adalah biaya yang dibebankan pada pelanggan karena tidak memenuhi kewajiban membayar tagihan PLN tepat pada waktunya. Biaya keterlambatan ini dikenakan atas setiap lembar rekening dihitung untuk tiap bulan keterlambatan sesuai dengan golongan tarifnya.

2. Akan dilakukan pemutusan sementara

- PLN akan melaksanakan pemutusan sementara penyaluran tenaga listrik pada pelanggan apabila pelanggan belum melunasi pembayaran rekening listrik dalam jangka waktu 1 bulan.
- Pelanggan yang terlambat membayar rekening listrik dikenakan biaya keterlambatan sesuai dengan golongan tarif untuk setiap bulan keterlambatan. Penyambungan kembali akan dilakukan oleh PLN apabila pelanggan telah melunasi pembayaran rekening listrik ditambah biaya keterlambatan.
- Apabila dalam jangka waktu 60 hari terhitung sejak hari pertama pelaksanaan pemutusan sementara pelanggan belum juga melunasi pembayaran rekening listriknya maka PLN akan melakukan pemutusan tunggakan dan taguhan susulan (bila ada).

3. Akan dilakukan pemutusan rampung aliran listrik.

- PLN akan melaksanakan pemutusan rampung (bongkar rampung) aliran listrik pada pelanggan yang sudah menunggak 3 bulan keatas. Dalam hal ini kwh pelanggan dibawa oleh petugas bongkar ke PLN dan jika tidak ada tindak lanjut penyelesaian dari pelanggan selama 60 hari, maka akan dilakukan mutasi N (pemberhentian pelanggan) lalu dilakukan PRR dalam status pelanggan dikategorikan Ragu-Ragu oleh PLN sehingga menjadi piutang ragu-ragu.
4. Pelanggan akan dinilai negative dan masuk dalam daftar pelanggan sering menunggak, yang nantinya akan dilakukan pembongkaran langsung jika terlambat membayar kembali sesuai dengan lembar keterlambatan.
 5. Pelanggan harus membayar tagihannya sebesar total jumlah tagihan dan keterlambatan yang tertulis di lembar tagihan.
 6. Pelanggan akan diberhentikan sebagai pelanggan PLN jika keterlambatannya sampai dilakukan pembongkaran KWH dan tidak ada tindak penyelesaian sampai 60 hari.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Nyata (PKN) yang telah dilaksanakan di PT. PLN (PERSERO) UPJ Jember Kota, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Tunggakan adalah hak tagih yang dimiliki oleh PT. PLN (Persero) kepada pelanggan, disebabkan oleh adanya keterlambatan pembayaran tenaga listrik oleh pelanggan. Hal ini karena hingga pada jatuh tempo pelanggan belum juga melakukan pembayaran tagihan listriknya kepada PT. PLN (Persero) maka dilakukan prosedur pemutusan Rampung PT PLN (Persero) UPJ Jember Kota :

1. SPV PP Dan Administrasi membuat perintah Perintah Kerja Pembongkaran SL (TUL I-09).
2. SPV PP Dan Administrasi memberikan arahan kepada bagian cetak form pemutusan rampung.
3. Form pemutusan rampung diserahkan kepada petugas /Vendor (pihak ketiga).
4. Memeriksa kembali tunggakan di aplikasi EIS.
5. Membuat form data pelanggan yang akan dilakukan pemutusan sementara
6. Melakukan pemutusan rampung.
7. Menyerahkan hasil pemutusan sementara kepada SPV PP Dan Administrasi.
8. dibuat berita acara pembongkaran SL (TUL I-10).
9. Berdasarkan Berita Acara Pembogkaran SL (TUL I-10), dibuatkan PDL (TUL I-11).
10. Memasukkan barang yang di bongkar ke gudang.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta; Graha Ilmu
Buku Pedoman Perilaku PT PLN (Persero)

Depdikbud. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Nurmadi, Achmad. 2010. *Manajemen Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Sinergi .

PT. PLN (Persero). 2015. *Prosedur Pemutusan Rampung*

Syamsi, Ibnu. 2007. *Efisiensi, Sistem, dan Prosedur Kerja*. Jakarta: Bumi Aksara

Tjiptono. 2005. *Service, Quality dan Satisfaction*. Yogyakarta: Andi Offse

Tarmizi, Sayid. 2015. *TUL 1994 (Tata Usaha Langganan)*.
<http://teranginegeriku.blogspot.com/2015/01/tul-1994-tata-usaha-pelanggan.html>

TATA USAHA LANGGANAN (TUL) PT PLN (Persero)

Winardi. 1992. *Manajemen Perkantoran Sistem dan Prosedur*. Bandung: Tarsito

www.pln.co.id

ABSENSI

NAMA	TANGGAL																		
	27-Feb	28-Feb	01-Mar	02-Mar	03-Mar	04-Mar	05-Mar	06-Mar	07-Mar	08-Mar	09-Mar	10-Mar	11-Mar	12-Mar	13-Mar	14-Mar	15-Mar	16-Mar	
ACHMAD REZEKI																			
M. ARIK SISWANTO																			
M.HANIF ZAHRONY																			
NAMA	TANGGAL																		
	17-Mar	18-Mar	19-Mar	20-Mar	21-Mar	22-Mar	23-Mar	24-Mar	25-Mar	26-Mar	27-Mar	28-Mar	29-Mar	30-Mar	31-Mar	01-Apr	02-Apr	03-Apr	
ACHMAD REZEKI																			
M. ARIK SISWANTO																			
M.HANIF ZAHRONY																			

PT PLN (Persero) UPJ Jember Kota

AF Pengendalian Piutang

filoshopia irama dewi

Lampiran 1. bargainser (meteran listrik).



Lampiran 2. data tunggakan PT. PLN (Persero) UPJ Jember Kota

The screenshot shows an Excel spreadsheet with the following data:

ID	NAMA	ALAMAT	JENIS	STATUS	DEBIT	DEBIT
1	R SOEDONO NOTOCTOMO	JL GAJAH MADA 16 NO 4 CONDRO	4	474.661	27000	
2	JR ARIANTONO	JL KERTANEGARA 4 NO 1 PATIMERA	4	339.927	45000	
3	M MUCHLIS	JL KALIMANTAN NO 6 TGLBOTOLOR	4	834.127	45000	
4	SURAKMIN	JL KH ACHMAD DAHLAN 9 NO 18 KEPATIHAN	4	22.524	27000	
5	SURAN	JL SLAMET RIYADI NO 28 KRAJAN	4	567.772	27000	
6	SAHRAWI	JL GAJAH MADA 23 BLU NO 27 CONDRO	4	317.501	27000	
7	P NGARIP	JL GAJAH MADA 21 NO 34 CONDRO	4	454.626	27000	
8	REMDIN UNED	JL JAWA 3 NO 21 TGLBOTOLOR	4	190.422	27000	
9	WAYAN K WILAYA SH	JL KYAMUJOJO NO 1 CONDRO	4	340.209	45000	
10	SUNARDI	JL DR SUBANDI 3 NO 36 CANGKRENG	4	353.783	27000	
11	B SUMARDI	JL PANJAITAN 3 NO 0 SADENGAN	4	197.891	27000	
12	P HARSUKARMAN	JL MANGGAR 9 NO 14 G PORENG	4	180.880	27000	
13	NY RUBINIAH PHEASAND	JL SENT PRAWIRODJI 14 NO 8 TELENGSARI	4	86.764	27000	
14	MATI WIP MUNIP	JL SIKOYO NO 11 PATIRANG	4	473.029	27000	
15	TRISNO	PR KB AGUNG INDIRI 1 NO 21 G WARU	4	229.367	27000	
16	P RUTRI	JL SUPARTO NO 22 TANJUNG	4	247.800	27000	
17	SOLIHUN	JL SUPARTO NO 6 TANJUNG	4	22.524	27000	
18	MOCH HENI	JL HARSOVO MANGLIU 12 WONOSARI	4	218.478	27000	
19	JR SLAMET POEKWORO	GG MASJID ILMATHARYONO NO 2 LAMPARAN	4	80.109	27000	
20	SAEYO	JL SUMATRA 11 NO 21 TGLBOTOKDL	4	616.231	27000	
21	SAEDI	JL DANAU TOBA NO 38 PANJI	4	1.015.252	45000	
22	ARMAD P SAFUL	JL TENGGI NO 88 BOTOSARI	4	131.902	27000	
23	SYAFUDIN	PR BEM ESTE BLOK R NO 5 TGL BESAR	4	340.972	27000	
24	MESNAI F HASBULLAH	JL SARANGAN NO ANTIROGO	4	318.200	27000	
25	SAMSUL MASHUDI	JL KUTAI NO KRAJAN	4	293.073	27000	
26	SIGIT SUMARDI	JR PRAURIT DAM 5 NO 43 KRG MELIWO	4	22.524	27000	
27	SURYADI HB	GA106 - GA106 DN KRANJINGAN NO MUKTISARI	4	700.430	27000	
28	JR ANWAR	GA127 - GA127 DN PL ANJAN NO BUKTORO	4	66.807	27000	

Lamporan 3. Grafik Tunggalan PT. PLN (Persero) UPJ Jember Kota



Lampiran 4. Perintah Kerja Pemutusan Rampung

PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA TIMUR
 AREA JEMBER
 RAYON JEMBER KOTA

NO. SPK : 51601/VI-03/30032016-1

SURAT PERINTAH KERJA

Diperintahkan kepada:

1. PR-170
2. 4061K
3.

Untuk Melaksanakan Pemasangan/Perbaikan/Pembongkaran:

1. Penyambungan Baru (Mutasi A)
2. Perubahan Golongan Tarif (Mutasi B)
3. Perubahan Daya (Mutasi E)
4. APP (Mutasi J)
5. Trafo Arus, Trafo Tegangan, Pakto Kali Meter (Mutasi K)
6. Gardu, Tiang/SLP/SNP/SLTM/SLTT (Mutasi L)
7. Pasang Kembali (Mutasi P)
8. Penyambungan Sementara
9. Bongkar Rampung/Tunggakan Rekening Listrik

Pada Pelanggan

Nama : SUHARTO
 Alamat : PR BUMI MANGLI BL IF 012
 ID. Pelanggan : 516010699487
 Nomor Meter :
 Tarif / Daya : R1/900

Nama Gardu/Tiang : GA296/A03D04A03D01
 TANJUNG
 Kode Kedudukan : GAADMJJ21700
 Bulan : NOP-2015 s/d MAR-2016
 Jumlah Lembar : 5 LEMBAR

Data Pendukung:

NO	URAIAN	TANGGAL	NOMOR	KETERANGAN
1.	<u>VI - 03</u>	<u>30/03/2016</u>	<u>1</u>	<u>MTR + SR</u>
2.				
3.				
4.				
5.				

Berita Acara Pelaksanaan:
 No. BAP:
 Catatan:

TUL I-09


 JEMBER KOTA, 30-03-2016
 MANAGER
 RISTU ENY SASHITA

Lampiran 5. Form Pemutusan Ramping

PT. PLN (PERSERO)
 DISTRIBUSI JAWA TIMUR
 APJ JEMBER
 AREA JEMBER
 KOTA JEMBER
 UPJ: Tanggal Cetak : 30-03-2016; Petugas: Cetak Ulang Ke: 1

No. : 51601/VI-03/30032016-1

PEMBERITAHUAN PELAKSANAAN PEMUTUSAN RAMPUNG SAMBUNGAN TENAGA LISTRIK

Kepada Yth. :
 Nama : SUHARTO
 No. Pelanggan : 516010699487
 Alamat : PR BUMI MANGLI BL IF 012
 GAROU: GA296/A03004A03001
 Tarif / Daya : R1 900VA
 No. Meter: 131

Kode Kedudukan : GAADMJJ21700
 tanggal 11/27/2015
 ternyata 136,119

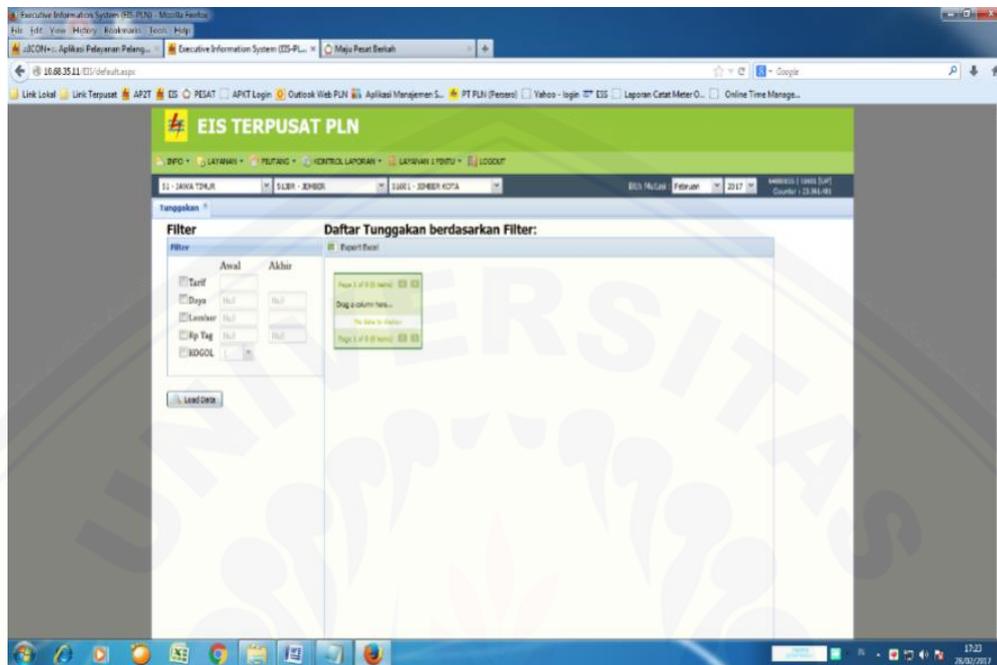
Sehubungan dengan Surat Pemberitahuan pelaksanaan pemutusan sementara No. :
 hingga saat ini Saudara belum juga melunasi rekening listrik beserta Biaya Keterlambatan seluruhnya berjumlah Rp.
 sebagaimana dimaksud dalam surat tersebut di atas, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada hari ini sambungan tenaga listrik ke
 Instalasi Saudara terpaksa kami putus rampung.

Demikian mohon maklum.

Manager,
 RISTU EKA SASHITA

*) Coret yang tidak perlu
 AS TUL VI - 03

Lampiran 6. aplikasi EIS



Lampiran 7. aplikasi EIS

The screenshot displays the 'EIS TERPUSAT PLN' web application. The main content area is titled 'INFO DATA PIUTANG PELANGGAN' and shows a search for IDPEL 516010729632. Below the search is a table with 10 rows of bill data. The table columns include: NO, IDPEL, BLTH_REK, TRF, DAYA, GOL, FRT, FEN, KDIN, KDOUT, RPTAG, RPKB, TGKOREKSI, TGLBAYAR, WKTBAYAR, KDPP, SLALWBP, SAHLWBP, SLAWBP, SAHWBP, SLAKVARH, and SA. The data shows a series of bills from May 2017 to September 2016, all with a status of 'REK_BARU' and a value of 50,000. Below the table is a section for 'Histori Tagihan - 516010729632' with a sub-total of 'Rp tagihan (tanpa BK)'. The browser window title is 'Executive Information System (EIS-PLN) - Mozilla Firefox' and the URL is '10.68.35.11/eis/default.aspx'. The taskbar at the bottom shows the Windows Start menu and several open applications including Firefox, Notepad, and Microsoft Excel.

NO	IDPEL	BLTH_REK	TRF	DAYA	GOL	FRT	FEN	KDIN	KDOUT	RPTAG	RPKB	TGKOREKSI	TGLBAYAR	WKTBAYAR	KDPP	SLALWBP	SAHLWBP	SLAWBP	SAHWBP	SLAKVARH	SA
1	516010729632	05-2017	R2	3,500	0	1	N	REK_BARU	22	1,571,588	50,000			::		51649	52613	0	0	0	0
2	516010729632	04-2017	R2	3,500	0	1	N	REK_BARU	22	1,607,096	0		20170420	21:27:34	JTL	50651.2	51649	0	0	0	0
3	516010729632	03-2017	R2	3,500	0	1	N	REK_BARU	22	1,397,275	50,000		20170331	19:20:21	JTL	49789.5	50651.2	0	0	0	0
4	516010729632	02-2017	R2	3,500	0	1	N	REK_BARU	22	1,619,938	50,000		20170228	13:13:19	MGK	48790.5	49789.5	0	0	0	0
5	516010729632	01-2017	R2	3,500	0	1	N	REK_BARU	22	1,666,549	50,000		20170127	13:29:00	SYB	47763.9	48790.5	0	0	0	0
6	516010729632	12-2016	R2	3,500	0	1	N	REK_BARU	22	1,550,688	50,000		20161228	14:44:52	JTL	46802.5	47763.9	0	0	0	0
7	516010729632	11-2016	R2	3,500	0	1	N	REK_BARU	22	1,662,507	50,000		20161123	09:11:05	JTL	45770.2	46802.5	0	0	0	0
8	516010729632	10-2016	R2	3,500	0	1	N	REK_BARU	22	1,536,706	50,000		20161029	11:49:49	JTL	44807.4	45770.2	0	0	0	0
9	516010729632	09-2016	R2	3,500	0	1	N	REK_BARU	22	1,460,087	50,000		20160929	10:06:12	JTL	43870.8	44807.4	0	0	0	0
10	516010729632	08-2016	R2	3,500	0	1	N	REK_BARU	22	1,369,237	50,000		20160827	09:08:09	JTL	42985.6	43870.8	0	0	0	0

Page 1 of 2 (20 items)

Histori Tagihan - 516010729632

Rp tagihan (tanpa BK)

Lampiran 8. aplikasi EIS

The screenshot displays the 'EIS TERPUSAT PLN' web application. The interface includes a navigation bar with options like 'LAYANAN', 'PIUTANG', and 'KONTROL LAPORAN'. The main content area is titled 'INFO DATA PIUTANG PELANGGAN' and features a search bar for 'IDPEL' with the value '516010890608'. Below this is a data table with the following columns: SPEL, BLTH_REK, TRF, DAYA, GOL, FRT, FIN, KODIN, KDOUT, RPTAG, RPEK, TKGKOREKSI, TGLBAYAR, WKTYBR, KDPP, SLALWBP, SAHLWBP, SLAWBP, SAHWBP, SLAKVARH, and SAHKVARH. The table contains 10 rows of data for the customer ID 516010890608, showing various billing periods and amounts. Below the table, there is a section for 'Histori Tagihan - 516010890608' with a sub-section for 'Rp tagihan (tanpa BK)'.

SPEL	BLTH_REK	TRF	DAYA	GOL	FRT	FIN	KODIN	KDOUT	RPTAG	RPEK	TKGKOREKSI	TGLBAYAR	WKTYBR	KDPP	SLALWBP	SAHLWBP	SLAWBP	SAHWBP	SLAKVARH	SAHKVARH
516010890608	05-2017	R1	2,200	0	1	N	REK_BARU	22	1,124,416	0		20170508	16:14:03	JTL	33715	33715	0	0	0	0
516010890608	04-2017	R1	2,200	0	1	N	REK_BARU	22	1,137,419	0		20170407	10:21:44	JTL	33014.6	33716	0	0	0	0
516010890608	03-2017	R1	2,200	0	1	N	REK_BARU	22	1,205,208	20,000		20170407	10:21:44	JTL	32271.2	33014.6	0	0	0	0
516010890608	02-2017	R1	2,200	0	1	N	REK_BARU	22	1,231,912	0		20170209	15:01:17	JTL	31512.2	32271.2	0	0	0	0
516010890608	01-2017	R1	2,200	0	1	N	REK_BARU	22	1,073,896	20,000		20170209	15:01:17	JTL	30850	31512.2	0	0	0	0
516010890608	12-2016	R1	2,200	0	1	N	REK_BARU	22	1,205,216	10,000		20161228	14:35:05	JTL	30104.1	30850	0	0	0	0
516010890608	11-2016	R1	2,200	0	1	N	REK_BARU	22	1,433,098	10,000		20161129	14:17:50	JTL	29214.8	30104.1	0	0	0	0
516010890608	10-2016	R1	2,200	0	1	N	REK_BARU	22	1,374,395	10,000		20161026	08:11:45	VSI	28355.5	29214.8	0	0	0	0
516010890608	09-2016	R1	2,200	0	1	N	REK_BARU	22	1,753,184	10,000		20160926	12:01:24	VSI	27229.2	28355.5	0	0	0	0
516010890608	08-2016	R1	2,200	0	1	N	REK_BARU	22	747,103	10,000		20160831	16:13:44	VSI	26746.4	27229.2	0	0	0	0

Histori Tagihan - 516010890608

Rp tagihan (tanpa BK)

Lampiran 9. 11 Kwh meter pelanggan



Lampiran 10. petugas menemui pelanggan yang melakukan tunggakan



Lampiran 11. petugas melakukan pemutusan rampung



Lampiran 12. berita acara

PT. PLN (PERSERO) PERSERUJAH JAWA TIMUR
 JAWA TIMUR
 RUMAH KEBERSIHAN KOTA JL. Gajah Mada No. 136, Jember
 Telp. Sanggah/Informasi : 323
 Telepon :

BERITA ACARA

PENGUKUR KEMAMPUAN LAMPUAN TERANG (KAT) DAN APP
 NO: 5160/VI-03/300/010-1/08-RSR/04/07-11-2015

Revisi ke-1, tanggal 30 Bulan 3 Tahun 2015 telah dilaksanakan pengukuran kemampuan sambungan pemukiman (KAT) secara detail menggunakan instrument Stat-Kit model T10, V1-01 RSR/AT-03/300/010-1 dan PP (T10 T-00) No. RSR/AT-03/300/010-1 tanggal 27.01.2015.

Pada Tanggal

N a m a : BAHOTI	Nama Gardu/Tiang : DA294/P03D04N0301
N I s a k a L : PR BPT. PANGI BL 1F 012	TANJUNG
ID Pelanggan : 5160/DA29402	Kode Kadudukan : 8000R1021700
Nomor Meter :	Bulan : 001-2015 s/d MAR-2015
Tarif / Daya : RL/500	Jumlah Lembar : 5 LEMBAR
	Tenggakan : 100.000

Materi yang ditandatangani

1. KAT Meter / 3 Phase	WSP	2. No. Meter : F001/0670006
3. Meter Register	WSP	Angka meter masa dicatat : 46674
4. Papan Meter / 3	WSP	
5. Pelat	WSP	
6. Busbar	WSP	
7. Parallel Group	WSP	
8. Paralel Connector	WSP	
9.	WSP	
10.	WSP	

Revisi ke-1, tanggal 30 Bulan 3 Tahun 2015

Dibuat di Jember, pada tanggal 27.01.2015

Disetujui Oleh : *[Signature]* (Prigo)

Lampiran 14. bargainser (meteran listrik).



Lampiran 15. bargainser (meteran listrik).



Lampiran 16. Permohonan Nilai PKN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto
Kotak Pos 125 – Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
Jember 68121

Nomor : /UN25.1.4/KR/2017
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : **Permohonan Nilai PKN**

Yth. Pimpinan
PT. PLN (PERSERO) RAYON JEMBER KOTA

di –
Jember

Sehubungan telah dilaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) Mahasiswa Program Diploma 3 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember pada institusi Saudara, maka dengan hormat kami mohon penilaian terhadap mahasiswa PKN tersebut sebagaimana form penilaian terlampir. Hasil penilaian tersebut mohon dikirim kembali ke Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember dalam amplop tertutup setelah berakhirnya pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.

Demikian atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terimakasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I

Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si.
NIP 19661020 199002 2 001

Lampiran 17. Nilai PKN

NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER

NO	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI	
		ANGKA	HURUF
1.	Kedisiplinan	80	A
2.	Ketertiban	85	A
3.	Prestasi Kerja	90	A
4.	Kesopanan	85	A
5.	Tanggung Jawab	85	A

IDENTITAS MAHASISWA :

N a m a : Mohammad Arik Siswanto
N I M : 140803101001
Program Studi : Manajemen Perusahaan

IDENTITAS PEMBERI NILAI :

N a m a : PRIYO SAPTANO
Jabatan : SPV. PELAYANAN K. ADM
Institusi : PT. PLN (PERSERO) RAYON JEMBER KOTA

Tanda Tangan dan

Stempel Lembaga :



PEDOMAN PENILAIAN

NO	ANGKA	KRITERIA
1.	≥ 80	Sangat Baik
2.	70 – 79	Baik
3.	60 – 69	Cukup Baik
4.	50 – 59	Kurang Baik

Lampiran 18. Persetujuan PKN

PERSetujuan PENYUSUNAN LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Arik Siswanto
NIM : 140803101001
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen Perusahaan

disetujui untuk menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) dengan judul :
EVALUASI PENERAPAN PROMOSI PADA PT. PLN (PERSERO) RAYON JEMBER KOTA

(Revisi)
PROSEDUR DELAKSAJAN DEMUTUSAN RAMPUNG DI PT. PLN
(PERSERO) DISTRIBUSI JAWA TIMUR API JEMBER UPI JEMBER
KOTA TAHUN 2017.

Dosen pembimbing :

Nama	NIP	Tanda Tangan
Ema Desia Prajittiasari, S.E., M.M.	19791221 200812 2 002	

Persetujuan menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini berlaku 6 (enam) bulan, mulai tanggal : 17 Februari 2017 s.d 17 Juli 2017. Apabila sampai batas waktu yang telah ditentukan masih belum selesai, maka dapat mengajukan **perpanjangan** selama 2 bulan, dan apabila masih juga belum bisa menyelesaikan, maka harus melakukan Praktek Kerja Nyata kembali.

Jember, 17 Februari 2017
Kaprodi. Manajemen Perusahaan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNEJ

Drs. Sudaryanto, MBA, Ph.D
NIP. 19660408 199103 1 001

CATATAN :

1. Peserta PKN diharuskan segera menghadap Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk;
2. Setelah disetujui (ditandatangani), di fotokopi sebanyak 3 (tiga) lembar untuk :
 - 1) Ketua Program Studi;
 - 2) Dosen Pembimbing;
 - 3) Petugas administrasi program studi Diploma III (SO).
3. (*) coret yang tidak sesuai

Lampiran 18. Lembar Konsultasi



KARTU KONSULTASI

BIMBINGAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Mohammad Arik Siswanto
NIM : 140803101001
Program Studi : Manajemen Perusahaan
Judul Laporan PKN : EVALUASI PENERAPAN PROMOSI PADA PT. PLN (PERSERO) RAYON JEMBER KOTA

Dosen Pembimbing : Ema Desia Prajitiasari, S.E., M.M.
TMT_Persetujuan : 17 Februari 2017 s/d 17 Juli 2017
Perpanjangan : 17 Juli 2017 s/d 17 September 2017

NO.	TGL. KONSULTASI	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	17/2 '17	Konsultasi awal	1.
2.		Perubahan judul sesuai objek PKM	2.
3.		Konsultasi bab 1	3.
4.		Pembetulan latar belakang	4.
5.		Konsultasi bab 2	5.
6.		Konsultasi bab 3	6.
7.		konsistensi PT. PLN (Persero)	7.
8.	27/7 '17	Konsultasi bab 4	8.
9.		Tambahkan foto/contoh keag PKM	9.
10.		Langutkan bab 5 & lengkapi laporan	10.
11.	7/8 '17	Konsultasi bab 5	11.
12.		Lengkapi laporan	12.
13.	25/8	Acc laporan PKM 4/ vjfan	13.
14.			14.
15.			15.

Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ybs. disetujui untuk diujikan:

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Drs. Sudaryanto, MBA, Ph.D
NIP. 19660408 199103 1 001

Jember.....
Dosen Pembimbing

Ema Desia Prajitiasari, S.E., M.M.
NIP. 19791221 200812 2 002